

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Hasil belajar Kompetensi dasar Konsep Generator Listrik mengalami peningkatan yaitu dari siklus I, 27 (67,5%) siswa yang telah mencapai Kriteria Ketutasan Minimum (KKM) menjadi 33 (82,5%) siswa yang telah mencapai Kriteria Ketutasan Minimum (KKM) pada siklus II, setelah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together*. Meningkatnya hasil belajar diakibatkan adanya peningkatan aktifitas siswa, adanya peran aktif guru dalam membimbing diskusi kelompok siswa, adanya interaksi atau bertukar pendapat antara siswa baik dalam satu kelompok maupun dengan kelompok lainnya
2. Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together* maka aktivitas belajar Kompetensi dasar Konsep Generator Listrik siswa juga mengalami peningkatan. Dimana pada siklus I dari 40 siswa, sebanyak 2 siswa (2,5%) dengan kriteria sangat aktif, sebanyak 19 siswa (47,5%) dengan kategori aktif, sebanyak 14 siswa (30%) dengan kategori cukup aktif, sebanyak 4 siswa (10%) dengan kategori kurang aktif dan sebanyak 1 siswa (2,5%) dengan kategori tidak aktif. Dari hasil perolehan aktivitas belajar siswa, maka diperoleh rata – rata aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus I sebanyak 21 siswa (52,5%) tergolong aktif. Sedangkan pada siklus II dari 40 siswa, sebanyak 9 siswa

(22,5%) dengan kategori sangat aktif, sebanyak 24 siswa (60%) dengan kategori aktif, sebanyak 4 siswa (10%) dengan kategori cukup aktif, sebanyak 3 siswa (7,5%) dengan kategori kurang aktif dan sebanyak 0 siswa (0%). dengan kategori tidak aktif. Dari hasil perolehan aktivitas siswa, maka diperoleh rata – rata aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus II sebanyak 33 siswa (82,5%) tergolong aktif.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas maka dapat disarankan:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar khususnya guru mata diklat mesin konversi energi supaya menggunakan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together* dalam mengajar konsep generator listrik.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together* sebagai alternatif masukan bagi guru lain dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas. Dengan meningkatnya aktivitas memberikan kontribusi kepada peningkatan hasil belajar.